

Pengembangan Pembelajaran Ekstrakurikuler Di SDN 036 Ujung Berung Dan SDIT Qordova Berdasarkan Analisis SWOT

Fitria Rayani Rahman¹, Ghina Fauziah Hazimah², Rani Fitriani³, Siti Fatimah⁴

^{1,2,3,4}Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Cibiru

Alamat: Jl. Pendidikan No. 15, Cibiru Wetan, Kec. Cileunyi, Kabupaten Bandung, Jawa Barat

E-mail: fitriarayani@upi.edu¹, ghinafauziah@upi.edu², ranifitriani@upi.edu³, sitifatimahhh@upi.edu⁴

Abstract. *The research aims to describe the development of extracurricular learning at SDIT Qordova and SDN 036 Ujung Berung based on the results of the SWOT analysis. This research is a descriptive qualitative research with data collection carried out using interviews, observation, literature and also documentation. The instrument used in this study is a SWOT analysis that considers strengths, weaknesses, opportunities and threats. The results of the study show that the main strength of the two schools is the availability of various types of extracurricular options that facilitate various interests and talents of students. The drawback is the unavailability of facilities from several extracurriculars such as rooms and fields. The main opportunity is the potential of students in non-academic fields to develop so that they have the opportunity to become a quality and achieving school, and the threat is low student participation and attendance in participating in extracurricular activities. The findings and observations made at two schools, namely SDIT Qordova and SDN 036 Ujung Berung, show that the development of extracurricular learning is very important.*

Keywords: *Extracurriculars, Learning development, SWOT analysis.*

Abstrak. Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan pengembangan pembelajaran ekstrakurikuler di SDIT Qordova dan SDN 036 Ujung Berung berdasarkan hasil analisis SWOT. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data yang dilakukan dengan metode wawancara, observasi, literatur dan juga dokumentasi. instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis SWOT yang mempertimbangkan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat kekuatan utama dari kedua sekolah tersebut adalah tersedianya berbagai jenis ekstrakurikuler pilihan yang memfasilitasi berbagai minat dan bakat siswa, untuk kekurangannya tidak tersedianya fasilitas dari beberapa ekstrakurikuler seperti ruangan dan lapangan, peluang utamanya adalah potensi siswa dalam bidang non akademik dapat berkembang sehingga berpeluang menjadi sekolah yang berkualitas dan berprestasi, dan ancamannya partisipasi dan kehadiran siswa yang rendah dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Hasil temuan dan observasi yang dilakukan pada dua sekolah yaitu SDIT Qordova dan SDN 036 Ujung Berung menunjukkan bahwa pengembangan pembelajaran ekstrakurikuler sangatlah penting.

Kata kunci: Analisis SWOT, Ekstrakurikuler, Pengembangan pembelajaran

LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan suatu sarana dalam rangka menumbuhkembangkan kemampuan individu seseorang agar kelak nantinya mampu menjadi manusia yang memiliki keimanan, ketaqwaan, berakhlak mulia, berpengetahuan, cakap, kreatif, terampil, dan mandiri (Shilviana, K., & Hamami, T. 2020). Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang mewadahi siswa untuk dibina agar para siswa memiliki kemampuan, kecerdasan, dan keterampilan yang dapat menunjang bagi kehidupannya kelak (Arifudin, O. 2022). Pada proses pendidikan diperlukan pelatihan dan

Received Juni 30, 2023; Revised Juli 30, 2023; Accepted Agustus 24, 2023

*Fitria Rayani Rahman, fitriarayani@upi.edu

pengembangan secara terarah dan terkoordinasi. Pada saat menempuh pendidikan formal di sekolah, selain diberikan pembelajaran yang bersifat intrakurikuler, yaitu program pendidikan dan pembelajaran yang meliputi berbagai mata pelajaran yang sesuai dengan kurikulum dan standar pendidikan nasional, siswa harus diberikan pula pembelajaran yang bersifat ekstrakurikuler yang berfungsi untuk mengasah dan mengembangkan minat bakat yang dimiliki oleh siswa. Dengan demikian, tentunya tujuan pendidikan yang ditujukan pada siswa dapat tercapai seutuhnya sehingga mampu menjadi generasi penerus bangsa yang berkualitas (Arifudin, O. 2021).

Kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan dalam pendidikan bertujuan untuk menjawab kebutuhan siswa, membantu mereka yang kurang, dan memperluas lingkungan belajar serta sebagai stimulus agar mereka memiliki kreatif yang lebih (Nuryanto, S. 2017). Dalam memberikan pelatihan kepada siswa di sekolah, ada banyak program yang dapat dijalankan yang mampu menunjang pendidikan yang dapat meningkatkan kemampuan, kecerdasan, keterampilan ke arah yang lebih maju (Komarina, S. 2021). Salah satu wadah pelatihan tersebut dapat dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan suatu sarana untuk menyalurkan kemampuan aktualisasi diri yang terkadang tidak ditemukan di dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari (Siti, U. 2014). Pengembangan ekstrakurikuler di sekolah selain mampu memberikan manfaat kepada siswa juga mampu memberikan manfaat bagi sekolah yaitu sebagai sarana media promosi sekolah kepada masyarakat khususnya masyarakat di sekitar sekolah.

Dari adanya prestasi yang diperoleh dari kegiatan ekstrakurikuler akan memberikan dampak baik terhadap peningkatan derajat sekolah dimata masyarakat. Menurut Naufal (2020) menyatakan bahwa peningkatan derajat sekolah yang meningkat dapat dijadikan tinjauan oleh masyarakat maupun orang tua dalam menilai suatu sekolah. Penilaian orang tua terhadap sekolah tentunya sangat penting karena sekolah merupakan tempat dimana anak-anak mereka mengenyam pendidikan yang mana pengetahuan, keterampilan dan karakternya dibina di sekolah. disekolahlah ketiga komponen tersebut akan dikembangkan pada siswa.

Dalam pengadaan kegiatan ekstrakurikuler pun tentunya sekolah harus memberikan dukungan berupa sarana dan prasarana yang memadai. sarana dan prasarana yang menunjang dapat berupa tempat yang digunakan untuk berlatih kegiatan

ekstrakurikuler dan alat-alat yang digunakan dalam latihan (A. Bobo. 2020). Keberadaan kegiatan ekstrakurikuler sebagai bentuk sarana dalam mengembangkan potensi siswa dapat mempercepat tujuan pendidikan nasional. Hal ini akan didapatkan apabila suatu sekolah menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler dengan selektif dan sesuai minat bakat siswa sehingga siswa menyadari bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan bagian dari proses pembelajaran hingga saat ini (Inriyani, Y. 2017).

Berdasarkan pernyataan yang telah dikemukakan di atas terkait pentingnya kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan pada sekolah dasar dan sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan pada dua sekolah yaitu SDIT Qordova dan SDN 036 Ujung Berung pengembangan pembelajaran ekstrakurikuler sangatlah penting. Oleh karena itu, dalam artikel ini akan membahas mengenai pengembangan pembelajaran ekstrakurikuler di SDIT Qordova dan SDN 036 Ujung Berung berdasarkan analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, & Threats*).

KAJIAN TEORITIS

Pengembangan Pembelajaran

Pengembangan pembelajaran merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran, baik dari segi materi maupun metode dan alternatifnya. Abdul Majid (2015) mendefinisikan pengembangan pembelajaran sebagai proses perancangan pembelajaran yang sistematis dan logis yang menentukan apa yang ingin dicapai dalam rangkaian kegiatan pembelajaran dengan memperhatikan potensi dan keterampilan yang dimiliki siswa. Sedangkan menurut Siagiaan (2012), berpendapat bahwa pengembangan mencakup kesempatan belajar untuk lebih meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk menjalankannya. Pembangunan lebih terfokus pada jangka panjang.

Menurut Sudjana (Kossasy,2019), untuk melaksanakan pengembangan pembelajaran perlu dibangun model-model pengembangan yang sesuai dengan sistem pendidikan. Ada lima faktor yang harus diperhatikan dalam mengembangkan bahan ajar, yaitu karakteristik siswa, bentuk kegiatan pembelajaran, konteks tempat pengajaran berlangsung, strategi pembelajaran, dan alat penilaian hasil belajar.

Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan di luar jam pelajaran sekolah yang bertujuan untuk mengembangkan potensi minat dan bakat siswa melalui kegiatan yang diselenggarakan oleh siswa atau tenaga kependidikan yang memiliki kemampuan dan kewenangan disekolah (Riani & Purwanto, 2018). Ini sejalan dengan peraturan Permendikbud No. 26 Tahun 2014 Pasal 2 yang menguraikan tujuan kegiatan ekstrakurikuler sebagai upaya untuk mengoptimalkan perkembangan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian siswa dalam mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Secara umum kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang digunakan sebagai wadah bagi siswa yang berminat untuk mengikuti kegiatan tersebut sesuai dengan minat, kemampuan, kegemaran, kepribadian dan kreativitas siswa, serta dapat digunakan untuk mengidentifikasi bakat, potensi siswa dan karakter siswa dalam menangani berbagai kegiatan dan direncanakan secara sistematis (Arifudin,2022).

Pentingnya ekstrakurikuler di lingkungan sekolah terletak pada perannya sebagai alat pengembangan kreativitas siswa dan sebagai media untuk membentuk karakter (Supriyadi, 2019). Ekstrakurikuler berfungsi sebagai saluran bagi guru untuk mengidentifikasi potensi dan bakat siswa. Fakta bahwa seorang siswa pintar dalam kelas tidak selalu menunjukkan bahwa ia juga memiliki kemampuan unggul dalam ekstrakurikuler, dan sebaliknya, seorang siswa yang menghadapi kesulitan dalam pembelajaran formal tidak selalu menunjukkan ketidakmampuannya dalam ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti dan dijalankan oleh siswa, baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah, bertujuan untuk memperkaya dan memperluas pengalaman mereka. Proses perluasan diri ini melibatkan peningkatan wawasan pengetahuan dan pendorong bagi pembentukan sikap dan nilai-nilai yang positif (Kurniawan, 2018).

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bervariasi di setiap sekolah, tergantung pada kondisi sekolah, ketersediaan sarana dan prasarana, tujuan kegiatan, serta sumber daya manusia dan alam yang tersedia di lingkungan sekitarnya. Meskipun kegiatan ekstrakurikuler memberikan sarana bagi siswa untuk mengaktualisasikan potensi, minat, dan bakat mereka, ternyata juga mempengaruhi perkembangan kepribadian siswa (Muis, 2018).

Ekstrakurikuler diarahkan agar siswa dapat mengembangkan serta meluaskan pemahaman, mengenai keterkaitan di antara berbagai mata pelajaran, mengungkapkan bakat dan minat pribadi, dan menunjang upaya pembentukan individu secara komprehensif dalam konteks (Narmoatmojo, 2010):

- 1) Menanamkan iman dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa
- 2) Memupuk budi pekerti yang mulia
- 3) Memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang bermanfaat
- 4) Menjaga kesehatan fisik dan spiritual
- 5) Membentuk kepribadian yang teguh dan mandiri
- 6) Meningkatkan kesadaran tanggung jawab sosial dan nasional

Selain itu, tujuan ekstrakurikuler juga merangkul perbaikan pendidikan karakter serta menghubungkan lebih erat antara wawasan yang didapat melalui kurikulum dengan situasi dan kebutuhan lingkungan sekitar.

Analisis SWOT

Analisis SWOT merupakan suatu singkatan dari strengths, weaknesses, opportunities, dan threats. Analisis SWOT merupakan suatu metode yang digunakan untuk melakukan evaluasi dari kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman. Analisis ini digunakan untuk instrumen perencanaan dalam menetapkan suatu strategi yang disimpulkan secara sederhana untuk memperkirakan strategi yang baik untuk dilakukan (Fatimah, F. N. A. D. 2016). Dari keempat singkatan tersebut, menurut Hadian Apandi, N. P. M. (2021) dapat dijelaskan sebagai berikut: Pertama Strengths atau kekuatan merupakan suatu keunggulan yang dimiliki oleh suatu sekolah atau keunggulan yang bersifat dari dalam sumber daya terhadap pesaing. Weakness (W) atau kelemahan merupakan suatu keterbatasan atau kekurangan dalam sumber daya, yang secara tidak langsung dapat menghambat kinerja efektif sekolah. Sumber kelemahan biasanya berasal dari segi fasilitas sumber daya manusia, keuangan, dan perencanaan. Opportunities (O) atau peluang merupakan situasi penting yang dapat memberikan keuntungan dalam lingkungan sekolah. Kecenderungan penting merupakan salah satu sumber peluang, identifikasi hal yang tadinya terabaikan, perubahan pada situasi, peraturan, serta teknologi dan harmonisasi hubungan dengan pihak orang tua siswa. Treaths (T) atau ancaman merupakan situasi penting yang tidak dapat memberikan keuntungan dalam lingkungan sekolah. Ancaman merupakan pengganggu utama bagi posisi sekarang atau

yang diinginkan sekolah serta masuknya pesaing baru, yang dapat mengganggu keberlangsungan kegiatan yang ada di sekolah (Jati, H. O. 2022).

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif deskriptif. Penggunaan data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan literatur, Wawancara dilakukan kepada informan kesiswaan bidang ekstrakurikuler pada sekolah SDIT Qordova dan SDN 036 Ujung Berung. instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis SWOT yang digunakan untuk mengkaji lebih dalam terkait pengembangan pembelajaran ekstrakurikuler di dua sekolah tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis SWOT merupakan sebuah metode perencanaan terstruktur untuk mengevaluasi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Metode ini memiliki nilai strategis dan sangat efektif untuk mengembangkan suatu perencanaan. Salah satunya bisa membantu dalam pengembangan ekstrakurikuler di Sekolah Dasar. Analisis SWOT bermanfaat bagi pengembangan ekskul di SD karena dapat memaksimalkan pelaksanaan ekskul kedepannya. Oleh karena itu untuk mengembangkan ekstrakurikuler di SDN 036 ujung berung dan SDIT Qordova peneliti mencoba melakukan observasi terkait pengembangan ekskul di kedua sekolah tersebut dengan menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman. Dari hasil observasi yang telah dilakukan di dua sekolah yakni SDN 036 Ujung berung dan SDIT Qordova terhadap pengembangan ekstrakurikuler berdasarkan analisis SWOT didapat hasil sebagai berikut:

Pengembangan Ekstrakurikuler SDN 036 Ujung berung Berdasarkan Analisis SWOT

Tabel 1. Analisis SWOT Pengembangan Ekskul SDN 036 Ujung Berung

| Strengths (Kekuatan) | Weaknesses (Kelemahan) | Opportunities (Peluang) | Threats (Ancaman) |
|---|---|---|--|
| <p>Tersedianya ekskul wajib yang bervariasi yakni pramuka dan pencak silat yang sesuai dengan daya dukung sekolah (tersedianya pelatih ekskul dan inventaris penunjang kegiatan ekskul)</p> <p>Tersedianya berbagai jenis ekskul pilihan yang memfasilitasi berbagai jenis minat dan bakat siswa di sekolah antara lain BTQ, taekwondo, tari, kaligrafi, tahfidz, dan angklung.</p> <p>Menyediakan alat-alat yang diperlukan untuk kegiatan ekskul. Salah satunya untuk kegiatan ekskul angklung sekolah menyediakan alat musik angklung.</p> | <p>Belum tersedianya fasilitas ruangan untuk masing-masing kegiatan ekskul. sehingga beberapa ekskul pada pelaksanaannya masih dilaksanakan di ruang kelas yg kosong ataupun sesekali berbagi kelas/lapangan antara ekskul satu dengan lainnya.</p> | <p>tersedianya berbagai jenis ekskul pilihan menjadi peluang sekolah untuk mengembangkan minat dan bakat siswa lebih banyak dan beragam sehingga potensi siswa dibidang non akademik dapat berkembang jauh lebih baik dan memunculkan peluang menjadi sekolah yang berkualitas.</p> | <p>Intensitas partisipasi siswa mengikuti latihan yang masih rendah, sehingga dalam satu pertemuan hanya dihadiri beberapa siswa saja. sisanya tidak hadir dengan berbagai alasan seperti capek dan malas.</p> |

Tabel 2. Analisis SWOT Pengembangan Ekskul SDIT Qordova

| Strengths (Kekuatan) | Weaknesses (Kelemahan) | Opportunities (Peluang) | Threats (Ancaman) |
|--|---|--|---|
| <p>Adanya sistem outsourcing dalam pengayaan ekskul pilihan, sehingga dalam satu tahun ajaran ekskul yang tersedia hanya ekskul pilihan yang banyak dipilih oleh siswa. hal tersebut dapat meminimalisir dalam pembuatan program dan anggaran ekskul</p> | <p>Tidak tersedianya fasilitas latihan (lapangan & ruang ekskul) karena tidak seimbanginya ketersediaan fasilitas dengan jumlah kegiatan ekskul yang ada. Sehingga untuk beberapa ekskul dalam pelaksanaannya bekerja sama dengan pihak ketiga yg menyediakan fasilitas ekskul tersebut .</p> | <p>Jenis ekskul yang beragam seperti renang, futsal, basket, badminton, mewarnai, dan menggambar dapat membantu mengembangkan potensi non akademik siswa jauh lebih baik</p> | <p>Intensitas kehadiran siswa dalam mengikuti kegiatan latihan ekskul yang masih rendah. Ketika di awal siswa mengikuti kegiatan ekskul dengan semangat, ketika ditengah tengah siswa terkadang hadir bahkan bisa sampai tidak hadir sama sekali.</p> |

PEMBAHASAN

Proses Analisis SWOT dapat dilakukan dengan mengategorikan dan memilih faktor-faktor yang memiliki pengaruh. Setelah analisis dilakukan, kesimpulan dapat diambil dan rencana strategis dapat dibuat berdasarkan hasil analisis faktor-faktor strategis seperti kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman (Prasetyaningrum & Marmoah, 2022). Analisis SWOT bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor internal (kekuatan dan kelemahan) serta faktor-faktor eksternal (peluang dan ancaman) (Heriawan, 2018). Dengan demikian, organisasi dapat mengelola peluang yang muncul dengan baik, mengubah kelemahan menjadi kekuatan, dan menghadapi ancaman sebagai peluang (Suryatama, 2014).

Menurut Susilawati & Harun, (2017) variabel yang dianalisis dalam kerangka analisis SWOT adalah sebagai berikut;

- 1) Kekuatan (*Strength*) merupakan kondisi di dalam organisasi yang memberikan kompetensi unggulan. Hal ini dapat berupa nilai tambah atau keunggulan komparatif yang membuat organisasi lebih baik daripada pesaingnya
- 2) Kelemahan (*Weakness*) mengacu pada keterbatasan atau kekurangan di dalam organisasi. Solusinya adalah dengan menetapkan aturan atau langkah-langkah untuk meminimalkan atau menghilangkan kelemahan tersebut.
- 3) Peluang (*Opportunities*) merujuk pada kondisi lingkungan eksternal yang menguntungkan atau bisa digunakan untuk kemajuan perusahaan.
- 4) Ancaman (*Threats*) adalah faktor-faktor eksternal yang dapat mengganggu operasional organisasi. Ancaman ini muncul dari lingkungan yang berpotensi merugikan. Solusinya adalah dengan mencari cara untuk mengatasi ancaman ini agar tidak berdampak negatif pada organisasi

SDN 036 Ujung Berung

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan di atas menunjukkan bahwa SDN 036 Ujung berung memiliki kekuatan dan peluang dalam pengembangan ekstrakurikuler diantaranya yaitu (1) Tersedianya ekskul wajib yang bervariasi yakni pramuka dan pencak silat yang sesuai dengan daya dukung sekolah didasarkan pada tersedianya pelatih ekskul dan inventaris penunjang kegiatan ekskul. (2) Tersedianya berbagai jenis ekskul pilihan yang memfasilitasi berbagai jenis minat dan bakat siswa di sekolah antara lain BTQ, taekwondo, tari, kaligrafi, tahfidz, dan angklung dan (3)

Menyediakan alat-alat yang diperlukan untuk kegiatan ekstrakurikuler. Salah satunya untuk kegiatan ekstrakurikuler angklung sekolah menyediakan alat musik angklung. Dengan tersedianya berbagai jenis ekstrakurikuler, siswa dapat memilih ekstrakurikuler yang sesuai dengan minat dan bakat yang dimilikinya. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Sularso (2017) bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan aktivitas di luar kurikulum yang diadakan oleh sekolah untuk mengarahkan minat dan bakat siswa sesuai dengan pilihan mereka. Oleh karena itu, esensinya adalah bahwa kegiatan ekstrakurikuler yang dipilih oleh siswa adalah kegiatan yang disukai oleh mereka dan sejalan dengan minat atau potensi yang dimiliki oleh siswa. Berdasarkan kekuatan dan peluang tersebut dalam mengembangkan perencanaan SDN 036 Ujung berung dapat mempertahankan dan terus memaksimalkan kekuatan tersebut agar pelaksanaan ekstrakurikuler dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan maksimal.

Selain memiliki kelebihan, ekstrakurikuler di SDN 036 Ujung berung memiliki beberapa kelemahan diantaranya yaitu belum tersedia fasilitas ruangan yang cukup untuk setiap ekstrakurikuler. Solusi yang dapat diberikan untuk mengatasi kelemahan tersebut yaitu dengan melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler di jam pulang sekolah atau menambahkan satu hari khusus dipakai kegiatan ekstrakurikuler. Sesuai dengan yang dikemukakan oleh Ngabidin (2023) bahwa dalam menjalankan kegiatan ekstrakurikuler diperlukan sarana dan prasarana yang disediakan oleh sekolah untuk keberlangsungan kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Oleh karena itu, jika fasilitas yang disediakan tidak memadai, hal tersebut juga akan berdampak pada kelancaran pelaksanaan kegiatan tersebut.

Ekstrakurikuler di SDN 036 Ujung Berung juga memiliki ancaman, ancaman tersebut yaitu rendahnya partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler. Rata-rata siswa yang jarang hadir kegiatan ekstrakurikuler karena malas dan kurangnya motivasi untuk mengikuti kegiatan tersebut. Solusi yang dapat diberikan yaitu setiap wali kelas memberi motivasi dan mengajak siswanya untuk semangat hadir dalam kegiatan ekstrakurikuler selain itu siswa yang jarang hadirpun didata untuk dievaluasi kedepannya.

SDIT Qordova

Strength (Kekuatan) menunjukan bahwa SDIT Qordova menerapkan sistem ekstrakurikuler outsourcing dalam pengayaan pilihan ekstrakurikuler. Sistem outsourcing dalam kegiatan ekstrakurikuler menurut Prihantoro (2010) yaitu mengacu pada praktik di

mana sekolah atau lembaga pendidikan mengontrak pihak eksternal atau perusahaan khusus untuk mengelola dan menyelenggarakan sebagian atau seluruh aspek kegiatan ekstrakurikuler. Dalam hal ini, pihak eksternal yang dipekerjakan bertanggung jawab atas perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler tertentu.

Ekstrakurikuler di SDIT Qordova menunjukkan adanya kelemahan yaitu tidak tersedianya tempat untuk kegiatan ekstrakurikuler baik itu ruangan maupun lapangan. Hal tersebut karena bangunan SDIT Qordova gabung dengan SMP serta SMA menyebabkan lapangan harus dipakai secara bergantian. Selanjutnya peluang yang dimiliki ekstrakurikuler SDIT Qordova yaitu memiliki banyak jenis ekstrakurikuler seperti renang, basket, futsal, badminton, dan sebagainya. Dengan banyaknya pilihan jenis ekstrakurikuler di sekolah maka membuka peluang juga bagi siswa dalam memilih ekstrakurikuler berdasarkan bakat, minat dan hobinya (Syakti & Tujni, 2020). Sama halnya dengan di SDN 036 Ujung berung, di SDIT Qordova memiliki ancaman rendahnya intensitas kehadiran siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Hal tersebut karena siswa merasa malas, kurangnya motivasi untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, lalu siswa hanya mengikuti ekskul tidak sesuai minatnya melainkan hanya mengikuti teman-temannya saja.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan dari hasil penelitian yang berjudul “Pengembangan Pembelajaran Ekstrakurikuler Di SDN 036 Ujung Berung Dan SDIT Qordova Berdasarkan Analisis SWOT” bahwa observasi yang dilakukan pada dua sekolah tersebut menunjukkan pengembangan pembelajaran ekstrakurikuler sangatlah penting. Analisis SWOT bermanfaat bagi pengembangan ekskul di SD karena dapat memaksimalkan pelaksanaan ekskul kedepannya. Adapun hasil analisis SWOT yang menunjukkan bahwa terdapat kekuatan utama dari kedua sekolah tersebut adalah tersedianya berbagai jenis ekstrakurikuler pilihan yang memfasilitasi berbagai minat dan bakat siswa, untuk kekurangannya tidak tersedianya fasilitas dari beberapa ekstrakurikuler seperti ruangan dan lapangan, peluang utamanya adalah potensi siswa dalam bidang non akademik dapat berkembang sehingga berpeluang menjadi sekolah

yang berkualitas dan berprestasi, dan ancamannya partisipasi dan kehadiran siswa yang rendah dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Saran

Saran kepada pihak sekolah sebaiknya dapat memberikan dukungan semaksimal mungkin dari segi dana, perlengkapan maupun fasilitas dan kebutuhan lainnya, sehingga diharapkan kemajuan ekstrakurikuler di SDIT Qordova dan SDN 036 Ujung Berung dapat lebih maju dan berkembang. Kepada pelatih dan pembina ekstrakurikuler, dapat memanfaatkan kegiatan ekstrakurikuler ini untuk meraih peluang yang ada dalam bidang prestasi non akademik sekolah, meningkatkan kualitas ekstrakurikuler dengan latihan, serta membuat inovasi pembelajaran ekstrakurikuler yang menarik sehingga akan berdampak pada antusias dan semangat siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

DAFTAR REFERENSI

- A. Boko, Yusri. (2020). "Perencanaan Sarana Dan Prasarana (SARPRAS) Sekolah." UPEK: Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi E-ISSN 2746-1092 vol.1 No.1:44-45. <https://jurnal.stkipkieraha.ac.id/index.php/jupek/article/view/64an> Ekstrakurikuler di SD Al Irsyad 01 Purwokerto. *Jurnal kependidikan*, 5(1), 115-129.
- Arifudin, O. (2021). *Manajemen Strategik Teori Dan Implementasi*. Banyumas : Pena Persada.
- Arifudin, O. (2022). Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Membina Karakter Peserta Didik. *JHIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(3), 829-837.
- Fatimah, F. N. A. D. (2016). *Teknik analisis SWOT*. Anak Hebat Indonesia.
- Hadian Apandi, N. P. M. (2021). *Perumusan Rencana Strategis Sekolah Untuk Meningkatkan Mutu Di Sdit Al-Fath Di Kabupaten Bandung Barat* (Doctoral dissertation, Perpustakaan Pascasarjana).
- Heriawan, I. (2018). Kebijakan Pendidikan Provinsi (SLTA dan SMK) dan Analisis SWOT di Kalimantan Timur. *Pendas Mahakam*, 3(2), 98-116
- Inriyani, Yayan. (2017). "Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Ips." Hal3. <https://core.ac.uk/download/pdf/267023922.pdf>.
- Jati, H. O. (2022). Analisis SWOT Pada Ekstrakurikuler Seni Tari di SMP Al-Azhar 3 Bandar Lampung.
- Komarina, S. (2021). Implementasi Pengembangan Kreativitas Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di Sd Muhammadiyah Bantul Kota Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(01), 154-170.
- Kurniawan, E. Y. (2018). Pendidikan Karakter dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Drumbannd di Sekolah Dasar Negeri Mekarsari II Kabupaten Tangerang. *JPKS (Jurnal Pendidikan dan Kajian Seni)*, 3(2).
- Muis, A. (2018). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Ekstrakurikuler Pencak Silat Tapak Suci Putra Muhammadiyah di SD Muhammadiyah 1 Meganti. *JPGSD*. 5(5).
- Narmoatmojo, W. (2010). Ekstrakurikuler di Sekolah: Dasar kebijakan dan aktualisasinya. *Tersedia: Academia.edu*
- Ngabidin, M. M. (2023). *Pembentukan Akhlak Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Di MAN 3 Nganjuk* (Doctoral dissertation, IAIN Kediri).
- Nuryanto, S. (2017). Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Al Irsyad 01 Purwokerto. *Jurnal kependidikan*, 5(1), 115-129.
- Prasetyaningrum, A., & Marmoah, S. (2022). Analisis SWOT Manajemen Peserta Didik dalam Penerimaan Peserta Didik Baru di Sekolah Negeri. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5598-5604.
- Prihantoro, C. R. (2010). Pengembangan Sekolah Menengah Kejuruan Bertaraf Nasional dan Internasional dengan Sertifikasi Iso 9001: 2008. *Prosiding APTEKINDO*.

- Shilviana, K., & Hamami, T. (2020). Pengembangan Kegiatan Kokurikuler dan Ekstrakurikuler. *Palapa*, 8(1), 159-177.
- Siti Ubaidah.(2014). “Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah.”hal:153.<https://media.neliti.com/media/publications/publications/56738-ID-manajemen-ekstrakurikuler-dalam-meningkat.pdf>
- Sularso, P. (2017). Upaya pelestarian kearifan lokal melalui ekstrakurikuler karawitan di SMP Negeri 1 Jiwan tahun 2016. *Citizenship Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 5(1), 1-12.
- Supriyadi, M. (2019). Pelaksanaan Ekstrakurikuler Bola Voli pada Sekolah Dasar. *Gelandang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 3(1), 108-115.
- Suryatama, E. (2014). Lebih Memahami Analisis SWOT dalam Bisnis. *Surabaya: Kata Pena*.
- Susilawati, I. M., & Harun, M. (2017). Analisis SWOT sebagai Dasar Strategi Branding pada Madrasah Ibtidaiyah Alhidayah, Cireunde, Ciputat. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 3(01), 111-128.
- Syakti, B. F., & Tujni, B. (2020). Implementasi Simple Multi Attribute Rating Technique Dalam Pemilihan Minat Ekstrakurikuler Siswa. *Jurnal Informatika*, 1(20), 1-12.